

Outline Journal of Community Development

Journal homepage: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJCD>

Socialization of Strategy to Improve Student Learning Outcomes through Learning Discipline

Sosialisasi Strategi Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa melalui Disiplin Belajar

Nur Wahyuni^{1*}, Dinda Widyastika², Bambang Sutejo³, Muhammad Aldo⁴

^{1,2}Fakultas Hukum dan Pendidikan, Universitas Battuta

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Battuta

⁴ Fakultas Teknologi, Universitas Battuta

*Correspondence: nurwahyuni.pancing@gmail.com

Keywords:

*Socialization;
study discipline;
academic performance;
time management;
learning technology;*

Abstract

Improving students' academic performance is a primary focus in higher education, with discipline in studying being a key factor that affects academic success. However, many students face challenges in time management and developing effective study habits. Therefore, this community service activity aims to socialize strategies for enhancing academic performance through study discipline. The socialization was carried out through workshops and seminars, covering topics such as time management, effective learning techniques, intrinsic motivation, and the use of digital technology to support learning. The activity involved students from various majors selected through purposive sampling, focusing on students with lower to moderate GPAs and those who lacked effective study habits. The evaluation was conducted using both quantitative and qualitative methods. The results of the pre-test and post-test showed a significant improvement in students' understanding of study discipline, with an average score increase of 28.75 points. Qualitative evaluation also revealed positive changes in students' study habits, such as better time management, avoiding procrastination, and using digital tools like time management applications. Furthermore, the level of student satisfaction with the activity was high, reaching 86.25%, indicating that most students found the socialization activity highly beneficial. Based on these results, this activity proved effective in enhancing students' study discipline and can serve as a model for improving learning outcomes in higher education. Moving forward, it is recommended to provide follow-up sessions and continuous support to help students consistently apply study discipline in their academic lives.

PENDAHULUAN

Peningkatan hasil belajar mahasiswa menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan tinggi. Banyak faktor yang mempengaruhi capaian akademik mahasiswa, di antaranya adalah motivasi, metode pembelajaran, serta disiplin dalam belajar. Disiplin belajar, sebagai salah satu komponen kunci dalam mencapai kesuksesan akademik, memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Strategi peningkatan disiplin belajar ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa, baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran maupun dalam membentuk karakter akademik yang lebih tangguh.

Sosialisasi mengenai strategi peningkatan hasil belajar melalui disiplin belajar sangat penting untuk dilakukan, terutama mengingat tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mengatur waktu dan menghadapi tekanan akademik. Beberapa mahasiswa terkadang kesulitan dalam mengatur waktu belajar, serta kurang memiliki kebiasaan yang mendukung kesuksesan akademik, seperti mengikuti jadwal kuliah secara teratur, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan belajar secara mandiri.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada sosialisasi strategi peningkatan hasil belajar melalui disiplin belajar dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Melalui program ini, mahasiswa diberikan wawasan dan keterampilan dalam mengelola waktu, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif. Program ini juga diharapkan dapat memperkuat kesadaran akan pentingnya disiplin dalam mencapainya tujuan akademik yang lebih optimal.

Strategi yang dapat diterapkan dalam sosialisasi ini mencakup penyuluhan mengenai pentingnya perencanaan belajar yang baik, pengelolaan waktu yang efektif, serta penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran. Dengan pendekatan yang tepat, mahasiswa dapat diajak untuk memahami bahwa disiplin belajar tidak hanya terbatas pada rutinitas yang monoton, melainkan juga pada pembentukan pola pikir yang positif dan proaktif terhadap tugas-tugas akademik.

Sosialisasi strategi ini juga penting dilakukan dalam konteks adaptasi terhadap perubahan cara belajar yang semakin bergantung pada teknologi digital. Dalam era digital, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi kuliah, tetapi juga harus mampu menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran online yang mendukung proses belajar mereka. Oleh karena itu, strategi peningkatan disiplin belajar juga mencakup pemahaman tentang cara menggunakan teknologi dengan bijak dalam proses belajar.

Selain itu, penting untuk memperkenalkan konsep self-regulation dalam pembelajaran, yaitu kemampuan mahasiswa untuk mengontrol dan memotivasi diri sendiri dalam mencapai tujuan akademik. Hal ini sangat relevan dalam menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter dan kemandirian dalam belajar. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengatur cara belajar mereka sendiri.

Program ini juga bertujuan untuk membangun hubungan yang lebih baik antara dosen dan mahasiswa, dengan meningkatkan interaksi yang lebih produktif dalam mendiskusikan strategi-strategi belajar yang efektif. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik mengenai disiplin belajar, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi ujian dan tugas yang diberikan dosen, serta lebih memiliki rasa tanggung jawab terhadap pendidikan mereka.

Peningkatan disiplin belajar melalui program sosialisasi ini diharapkan akan berdampak pada peningkatan motivasi dan kinerja akademik mahasiswa. Dengan mengembangkan kebiasaan belajar yang lebih terstruktur dan disiplin, mahasiswa dapat lebih mudah mencapai tujuan akademik mereka dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik di masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, program sosialisasi strategi peningkatan hasil belajar ini bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa mengenai pentingnya disiplin dalam belajar, serta memberikan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan tercipta lingkungan akademik yang lebih produktif dan kondusif bagi perkembangan mahasiswa.

Sosialisasi strategi peningkatan hasil belajar melalui disiplin belajar dapat dipahami dengan merujuk pada beberapa teori utama dalam pendidikan dan psikologi. Salah satu teori yang relevan adalah teori self-regulated learning (SRL) yang dikemukakan oleh Zimmerman (2002), yang menjelaskan bagaimana individu dapat

mengontrol, memonitor, dan mengevaluasi proses pembelajaran mereka secara mandiri. Dalam konteks ini, disiplin belajar menjadi salah satu aspek penting dari SRL, karena mahasiswa yang disiplin cenderung lebih mampu merencanakan dan mengatur waktu mereka, serta memotivasi diri untuk mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan.

Menurut teori motivasi diri yang diajukan oleh Deci dan Ryan (1985), motivasi intrinsik dan ekstrinsik memainkan peran penting dalam mengatur perilaku belajar mahasiswa. Disiplin belajar berhubungan erat dengan motivasi intrinsik, di mana mahasiswa yang termotivasi secara internal untuk mencapai tujuan akademik akan lebih disiplin dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar. Oleh karena itu, sosialisasi tentang pentingnya disiplin belajar tidak hanya berfokus pada pengaturan waktu, tetapi juga pada peningkatan motivasi intrinsik mahasiswa untuk belajar dengan lebih serius dan berkelanjutan.

Teori manajemen waktu juga memberikan kontribusi besar dalam pengembangan disiplin belajar. Efektivitas pengelolaan waktu dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, karena mereka mampu membagi waktu dengan baik antara kuliah, tugas, dan kegiatan lainnya. Menurut Britton dan Tesser (1991), mahasiswa yang memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik akan lebih produktif dan memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil akademik yang lebih tinggi. Oleh karena itu, dalam sosialisasi strategi peningkatan hasil belajar, penting untuk memberikan pelatihan dan tips terkait dengan manajemen waktu yang efisien, seperti penggunaan jadwal harian dan aplikasi pengingat.

Selain itu, teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Bandura (1977) juga relevan dalam konteks sosialisasi strategi peningkatan hasil belajar melalui disiplin belajar. Pembelajaran sosial mengacu pada proses belajar yang terjadi melalui observasi dan imitasi perilaku orang lain. Dalam hal ini, dosen atau mentor dapat berperan sebagai model dalam menunjukkan perilaku disiplin belajar yang baik, seperti ketepatan waktu dalam menghadiri perkuliahan, konsistensi dalam belajar, serta kemampuan untuk mengatasi kesulitan akademik dengan tekun. Mahasiswa yang melihat model ini akan lebih terdorong untuk meniru perilaku tersebut dalam kehidupan akademik mereka.

Teori motivasi yang lebih umum, seperti teori harapan-valensi yang dikembangkan oleh Vroom (1964), juga dapat diaplikasikan untuk memahami hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar mahasiswa. Menurut teori ini, mahasiswa akan termotivasi untuk belajar jika mereka yakin bahwa usaha yang mereka lakukan akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Sosialisasi tentang pentingnya disiplin belajar bertujuan untuk membuat mahasiswa menyadari bahwa upaya yang konsisten dan terorganisir dalam belajar akan membawa mereka kepada pencapaian akademik yang lebih baik, dan pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menjalani proses belajar.

METODE

Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya disiplin dalam belajar untuk memperbaiki hasil akademik. Kegiatan ini akan diselenggarakan dalam bentuk workshop atau seminar yang melibatkan berbagai elemen pembelajaran, seperti pengelolaan waktu, teknik pembelajaran efektif, dan motivasi belajar. Selain itu, kegiatan ini juga akan melibatkan diskusi interaktif dan simulasi praktik untuk memperdalam pemahaman mahasiswa tentang penerapan disiplin belajar dalam kehidupan akademik mereka.

Teknik Kegiatan

Dalam kegiatan ini, teknik yang digunakan adalah:

1. Penyuluhan dan Penyampaian Materi: Penggunaan presentasi dan materi visual untuk mengedukasi mahasiswa mengenai konsep dasar disiplin belajar dan bagaimana disiplin dapat memengaruhi hasil akademik.
2. Diskusi Kelompok: Mahasiswa akan dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan

tantangan yang mereka hadapi dalam belajar dan berbagi pengalaman mengenai cara-cara yang telah mereka coba untuk meningkatkan disiplin dalam belajar.

3. Simulasi dan Praktik: Mahasiswa akan diajak untuk melakukan simulasi dalam merencanakan kegiatan belajar mereka sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami bagaimana mengatur waktu dengan efektif dan mengatasi prokrastinasi.
4. Pemberian Alat Bantu: Memberikan mahasiswa alat bantu untuk manajemen waktu dan pengaturan jadwal belajar seperti template jadwal belajar harian atau aplikasi pengingat untuk tugas-tugas akademik.

Sampel dalam kegiatan ini adalah mahasiswa aktif dari berbagai jurusan di salah satu perguruan tinggi yang dipilih sebagai lokasi kegiatan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, di mana mahasiswa yang dipilih memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang memiliki IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) rendah hingga sedang, karena mereka cenderung memiliki tantangan lebih besar dalam hal disiplin belajar.
2. Mahasiswa yang belum memiliki kebiasaan atau rutinitas belajar yang efektif.
3. Mahasiswa yang bersedia aktif dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang disiplin belajar.

Sampel yang diambil berkisar antara 30-50 mahasiswa untuk menjaga interaksi yang efektif selama kegiatan berlangsung.

Analisis Kegiatan

Setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan, analisis dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi dampak dari program sosialisasi terhadap disiplin belajar mahasiswa.

Analisis Kuantitatif: Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test yang berfokus pada pemahaman mahasiswa tentang disiplin belajar, serta perubahan dalam kebiasaan belajar mereka. Pre-test akan dilakukan sebelum sosialisasi dimulai, dan post-test dilakukan setelah kegiatan selesai untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman dan komitmen mahasiswa terhadap disiplin belajar.

Analisis Kualitatif: Berdasarkan hasil wawancara atau diskusi kelompok dengan mahasiswa, evaluasi dilakukan untuk menilai perubahan sikap dan persepsi mahasiswa mengenai pentingnya disiplin dalam belajar. Analisis kualitatif ini juga akan menilai tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan serta kualitas interaksi dan refleksi yang terjadi selama kegiatan sosialisasi.

Hasil dari kedua pendekatan ini akan digunakan untuk menyimpulkan efektivitas kegiatan sosialisasi dalam meningkatkan disiplin belajar mahasiswa dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya disiplin belajar dalam mencapai hasil akademik yang lebih baik. Hasil dari kegiatan ini diukur melalui evaluasi kuantitatif dan kualitatif, termasuk perubahan dalam pemahaman mahasiswa tentang disiplin belajar dan kebiasaan belajar mereka. Berikut ini adalah gambaran hasil kegiatan tersebut.

Hasil Evaluasi Kuantitatif

Evaluasi kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman mahasiswa sebelum dan setelah mengikuti sosialisasi. Pre-test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami konsep disiplin belajar, sedangkan post-test bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman tersebut.

Tabel 1
Perubahan Skor Pemahaman Mahasiswa Tentang Disiplin Belajar

No	Aspek yang Diuji	Skor Pre test	Skor Post test	Perubahan Skor
1	Pemahaman tentang manajemen waktu	50	80	+30
2	Pemahaman tentang Teknik pembelajaran efektif	55	85	+30
3	Motivasi Intrinsik dalam belajar	60	85	+25
4	Penggunaan alat bantu belajar (aplikasi, jadwal)	45	75	+30
	Rata-rata	52.5	81.25	+28.75

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mahasiswa mengenai berbagai aspek disiplin belajar. Rata-rata perubahan skor sebesar +28.75 menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi memiliki dampak positif terhadap pemahaman mahasiswa.

Hasil Evaluasi Kualitatif

Evaluasi kualitatif dilakukan melalui wawancara dan diskusi kelompok untuk mengeksplorasi perubahan sikap dan kebiasaan mahasiswa setelah mengikuti sosialisasi. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk menerapkan strategi disiplin belajar yang telah dipelajari.

Beberapa temuan utama dari evaluasi kualitatif adalah:

1. Peningkatan Pengelolaan Waktu: Mahasiswa merasa lebih mampu mengatur waktu mereka, dengan banyak yang mulai menggunakan jadwal harian untuk merencanakan kegiatan belajar dan tugas.
2. Penerapan Teknik Pembelajaran Aktif: Banyak mahasiswa melaporkan bahwa mereka mulai menggunakan teknik pembelajaran aktif seperti belajar kelompok dan penggunaan media digital untuk meningkatkan pemahaman materi kuliah.
3. Kebiasaan Menghindari Prokrastinasi: Sebagian mahasiswa mengakui bahwa mereka semakin sadar akan pentingnya disiplin dalam belajar dan mulai menghindari kebiasaan menunda-nunda tugas.

Penerapan Teknologi dalam Disiplin Belajar

Salah satu bagian dari sosialisasi ini adalah mengenalkan penggunaan aplikasi manajemen waktu dan pembelajaran digital. Mahasiswa diberikan pelatihan tentang cara menggunakan aplikasi seperti Google Calendar untuk menjadwalkan waktu belajar dan menggunakan aplikasi pengingat untuk mengelola deadline tugas.

Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Setelah mengikuti sosialisasi, mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner tentang tingkat kepuasan mereka terhadap kegiatan sosialisasi. Berdasarkan hasil kuesioner, 85% mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dan akan menerapkan strategi-strategi disiplin belajar dalam rutinitas akademik mereka.

Tabel 2
Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Kegiatan Sosialisasi

No	Aspek yang dinilai	Presentasi Kepuasan (%)
1	Materi yang di sampaikan	90%
2	Penyampaian materi oleh pemateri	85%
3	Manfaat yang diperoleh dari kegiatan	88%
4	Kemudahan mengikuti kegiatan	82%
	Rata-rata	86.25%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa puas dengan kegiatan ini dan menganggapnya bermanfaat untuk memperbaiki disiplin belajar mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk menyosialisasikan strategi peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui disiplin belajar menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kebiasaan belajar mahasiswa. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test, serta tanggapan mahasiswa melalui kuesioner kepuasan, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi ini berhasil memperkenalkan konsep-konsep penting tentang manajemen waktu, teknik pembelajaran efektif, dan peningkatan motivasi belajar. Penerapan disiplin dalam belajar terbukti memberikan dampak positif pada perubahan pola pikir dan kebiasaan belajar mahasiswa. Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya disiplin belajar terlihat pada adanya perubahan signifikan dalam skor pre-test dan post-test, dengan rata-rata peningkatan mencapai 28,75 poin. Selain itu, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan sosialisasi ini juga sangat tinggi, dengan 86,25% mahasiswa merasa puas dan merasa mendapatkan manfaat yang besar dari kegiatan ini. Mahasiswa melaporkan peningkatan kemampuan dalam mengatur waktu belajar, menggunakan aplikasi manajemen waktu, dan menghindari prokrastinasi. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi disiplin belajar dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah belajar yang sering dihadapi mahasiswa, seperti kesulitan mengatur waktu dan kurangnya motivasi. Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran mahasiswa. Pengenalan aplikasi-aplikasi pengelola waktu dan pembelajaran digital memberikan mahasiswa alat yang dapat mereka gunakan untuk meningkatkan efektivitas belajar mereka. Di sisi lain, mahasiswa juga merasa termotivasi untuk lebih mandiri dalam belajar dan menerapkan strategi pembelajaran yang telah diajarkan. Meskipun kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, beberapa rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan meliputi penyediaan lebih banyak sesi tindak lanjut, penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, serta pendampingan berkelanjutan agar mahasiswa dapat secara konsisten menerapkan disiplin belajar dalam kehidupan akademik mereka. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di perguruan tinggi lain untuk mendukung kesuksesan akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology* (3rd ed.). McGraw-Hill Education.
- Zimmerman, B. J. (2002). *Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview*. *Theory into Practice*, 41(2), 64–70.
- Schunk, D. H., & Ertmer, P. A. (2000). *Self-Regulation and Academic Learning: A Social Cognitive Perspective*. In M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of Self-Regulation* (pp. 631–649). Academic Press.
- Lestari, I., & Saputra, E. (2019). *Peningkatan Disiplin Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi*. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 7(1), 89-101.

- Roesli, I., & Andayani, S. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 45(3), 201-214.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64-70.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer Science & Business Media.
- Britton, B. K., & Tesser, A. (1991). Effects of Time-Management Practices on College Grades. *Journal of Educational Psychology*, 83(3), 405–410.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice-Hall.
- Vroom, V. H. (1964). *Work and Motivation*. Wiley.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.